

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, karena pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan dan perubahan. Sehingga pendidikan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan suatu komponen yang harus dipenuhi untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang berkembang, dan menciptakan perubahan bagi dirinya, lingkungan, bangsa dan negara. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan taraf hidupnya sehingga dapat berkembang untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut pandangan hidup mereka masing-masing.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka tentunya tidak lepas dari suatu proses belajar yang bisa dilakukan dimana pun dan kapan pun. Dari proses pembelajaran tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era sekarang ini.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar dan mengajar dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal maka dilakukan evaluasi terhadap hasil akhir dari belajar. Evaluasi adalah suatu pengukuran

terhadap tingkat keberhasilan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan berupa sebuah penilaian.

Perguruan tinggi salah satu instansi pendidikan tertinggi yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Perguruan tinggi adalah suatu lembaga yang menuntut peserta didiknya untuk belajar mandiri, aktif, dan kreatif, sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki prestasi yang tinggi melalui prestasi akademik yang baik. Prestasi akademik merupakan salah satu gambaran keberhasilan terhadap suatu proses belajar dan pembelajaran yang dialami oleh setiap mahasiswa.

Prestasi akademik tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, oleh karena itu prestasi akademik biasanya disebut juga sebagai prestasi belajar. Hasil dari kegiatan belajar adalah prestasi, sedangkan prestasi adalah hasil dari proses belajar tersebut. Prestasi belajar merupakan tolak ukur dalam keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Sanjaya (2009: 7) hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran.

Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh oleh mahasiswa. Prestasi tersebut merupakan hasil akhir yang dilihat oleh dosen sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan kegiatan apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa. Akan tetapi bukan hal yang mudah untuk

mendapatkan nilai dan prestasi belajar yang baik, semua itu membutuhkan usaha yang optimal.

Melihat prestasi merupakan hal yang terpenting dalam pendidikan, maka mahasiswa harus berusaha untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Akan tetapi realita yang terjadi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Unimed menunjukkan bahwa masih banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang dibawah 3,50 dapat dilihat dari daftar IPK dibawah ini.

Tabel 1.1
Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Semester VI

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Indeks Prestasi Kumulatif					
		<3,00	%	3,00-3,50	%	3,51-4,00	%
A reguler	39	6	3,90%	29	18,83 %	4	2,60%
B reguler	38	8	5,20%	25	16,23 %	3	1,94%
C reguler	34	9	5,84%	22	14,30 %	4	2,60 %
Ekstensi	43	17	11,03%	25	16,23 %	2	1,30 %
Jumlah	154	40	25,97%	101	65,59 %	13	8,44%

Sumber: KHS Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed, 2019

Berdasarkan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Semester VI dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa 154 orang, ada sebanyak 13 orang (8,44%) mahasiswa mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan rentang IPK 3,51-4,00, untuk rentang IPK 3,00-3,50 ada 101 orang (65,59%) mahasiswa, dan untuk IPK <3,00 ada 40 orang (25,97%) mahasiswa, dalam hal ini masalah yang dihadapi mahasiswa salah satunya adalah ada beberapa mata kuliah yang belum tuntas, sehingga mahasiswa

harus menambah masa studinya untuk mengulang matakuliah yang belum tuntas tersebut agar dapat meningkatkan IPK-nya.

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi hasil belajar adalah pengelolaan manajemen waktu dengan baik (Dimiyati & Mudjiono, 2015: 87). Manajemen waktu suatu kemampuan mengelola waktu yang baik dengan merencanakan, mengorganisasikan, menyiapkan, memprioritaskan yang utama dan menilai setiap langkah kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan-kegiatan yang tidak berarti tidak dapat menyita waktu. Menurut Leman (2007: 24) mendefinisikan bahwa “Manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang”.

Bagi mahasiswa tugas merupakan hal yang tidak asing lagi, dan tentunya tidak terlepas dari tugas-tugas yang banyak dan sulit, akan tetapi banyaknya juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa didalam kampus maupun diluar kampus seperti kegiatan organisasi, lamanya waktu dalam perjalanan, serta kegiatan-kegiatan yang tidak terduga lainnya membuat waktu untuk belajar sangat sedikit. Masalah manajemen waktu inilah yang menjadi persoalan bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat membagi waktu yang seharusnya dimanfaatkan terbuang dengan percuma. Waktu berlalu dengan sia-sia dan tanpa manfaat. Prestasi belajarpun semakin menurun dan

membuat kekecewaan. Oleh karena itu, betapa pentingnya bagi siswa manajemen waktu belajarnya. Hal ini yang menuntut mahasiswa harus pintar mengelola waktu dengan baik. Seseorang yang dapat mengelola waktu dengan baik berarti dapat mengelola kehidupannya menjadi baik. Jika manajemen waktu sudah di kuasai, maka setiap kegiatan menjadi terencana dan tidak ada lagi waktu yang terbuang sia-sia karena setiap kegiatan sudah terjadwal dengan baik.

Menariknya masih ada mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan mengatur dirinya sendiri, sehingga tidak mampu merencanakan, mengelola dan mengatur waktunya dengan baik. Hal ini terbukti bahwa dalam observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan masih buruknya manajemen waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang ditunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang sering menunda-nunda dan menggunakan sistem kebut semalam dalam mengerjakan tugas yang banyak dan tak jarang tergolong sulit, bahkan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian sehingga sering hasil yang didapat tidak memuaskan serta optimal. Selain itu masih banyak kita temukan mahasiswa yang berkumpul sampai larut malam disuatu tempat seperti *cafe*, tempat makan, dan tempat tongkrongan lainnya tanpa ada kegiatan yang bermanfaat ataupun rela seharian menghabiskan waktu untuk menonton film-film serial seperti drama korea dan film drama lainnya. Sementara, waktu untuk mengumpulkan tugas sudah *deadline*, dan sudah mendekati hari ujian. Hal ini semakin menguatkan peneliti bahwasannya mahasiswa tersebut masih belum mampu manajemen waktu dengan baik. Padahal mahasiswa yang mampu manajemen waktu dengan baik dalam belajarnya membuat mahasiswa tersebut

lebih tergerak dan terdorong sehingga membuat mahasiswa tersebut bersemangat untuk menyelesaikan segala kewajibannya dan tidak mudah bosan dalam materi pelajaran yang tentunya sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar yang rendah kemungkinan adanya kesalahan dalam cara belajar ataupun kurangnya menghargai waktu sehingga manajemen waktu belajarnya kurang baik.

Selain manajemen waktu, agar seluruh pekerjaan dan tugas kuliah terorganisir seperti mengerjakan tugas-tugas yang sulit, menghadapi masalah dan kendala dalam perkuliahan maka diperlukan efikasi diri. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Menurut Bandura (dalam Ghufron dan Risnawati, 2014: 73) mendefinisikan bahwa “Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu”. Efikasi diri merupakan hal yang terpenting untuk dimiliki setiap mahasiswa dalam menghadapi suatu permasalahan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula keyakinannya bahwa dirinya mampu berhasil untuk melakukan suatu hal sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Sedangkan seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah dia akan merasa ragu-ragu dan setengah-setengah dalam melakukan apapun. Efikasi diri mahasiswa dapat dilihat pada keaktifan menjawab pertanyaan, berdiskusi, ujian, mengerjakan tugas dan lain sebagainya.

Penulis juga mendapatkan informasi bahwa masih rendahnya efikasi diri yang dimiliki karena banyaknya mahasiswa yang masih pasif dalam kegiatan diskusi dikelas, tidak yakin akan jawabannya ketika ujian dan memilih mencontek

teman, tidak mengumpulkan dan menghindari tugas-tugas sulit dari dosen sehingga memilih enggan mengumpulkan dan tidak hadir dalam perkuliahan, takut bertanya ketika siswa tersebut kesulitan dalam belajar dan takut merespon pelajaran yang disampaikan, baik berupa pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen, serta tidak berani mengungkapkan pendapatnya karena merasa tidak yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dengan memunculkan perasaan keraguan, kecemasan, ketakutan yang tidak jelas, serta bayang-bayang kegagalan di hadapannya sehingga dosen beranggapan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu atau tidak menguasai pelajaran.

Berdasarkan kondisi dan fakta bahwa masih buruknya manajemen waktu mahasiswa dan masih rendahnya efikasi diri yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dirumuskan dalam judul **“Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015 Tahun Akademik 2018/2019”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih buruk dan rendahnya manajemen waktu mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Mahasiswa suka menunda-nunda dan menggunakan sistem kebut semalam dalam mengerjakan tugas atau kegiatan lain.

3. Mahasiswa kurang memanfaatkan waktu luang yang ada pada kegiatan.
4. Mahasiswa kurang yakin akan kemampuan dirinya mengerjakan tugas yang sulit.
5. Mahasiswa masih pasif dalam kegiatan diskusi dalam kelas.
6. Mahasiswa tidak berani bertanya kepada dosen tentang pembelajaran yang tidak dimengertinya.
7. Mahasiswa merasa ragu-ragu akan kemampuan dirinya dan tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya didepan kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015.
2. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi diri mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015.
3. Prestasi akademik yang diteliti adalah prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015 semester VI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015 ?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015 ?
3. Apakah ada pengaruh antara manajemen waktu dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara manajemen waktu dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen waktu yang baik dan efikasi diri tinggi agar meningkatkan prestasinya sehingga terciptanya mahasiswa yang unggul.
2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar mampu memanajemen waktu dan mempunyai efikasi diri yang tinggi.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya

yang berkaitan dengan manajemen waktu yang baik dan efikasi diri yang tinggi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

